

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA APLIKASI TRAVELOKA

Miftahul Farochah ¹, Rike Silvia ², Siti Nur 'aini ³,

^{1,2,3} Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Walisongo

Email korespondensi : 2108096050@studen.walisongo.ac.id ¹, 2108096046@student.walisongo.ac.id ²,
siti_nuraini@walisongo.ac.id ³

Abstract. *Management Information Systems have an important role in meeting human needs in an organization. Management Information Systems help present information to provide operational, management, and decision-making functions. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Traveloka application in using the Management Information System, and what factors influence it. Here the researcher makes an initial observation or general exploration of the Traveloka Application which is a StartUp in Indonesia which was founded in 2012. The stages of this research are related to the model of instructional development cycle including the phases of analysis, planning, design, development, and implementation. The author also collected data using the questionnaire method. Based on the results of respondents' assessment, Traveloka as a ticket booking support is considered effective because it has fulfilled several aspects that have been tested. This is shown in the aspect of learnability getting an average score of 3.19 - 3.27. In the memorability aspect, it gets an average score of 3.15 - 3.24. In the efficiency aspect, it gets an average score of 3.23 - 3.28. In the aspect of errors, the average value is 3.04 - 3.10. While the satisfaction aspect gets an average value of 2.83 - 3.26.*

Keywords: *Management Information System, Effectiveness, Traveloka.*

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen membantu menyajikan informasi untuk menyediakan fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan aplikasi Traveloka dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Disini peneliti melakukan pengamatan awal atau penjelajahan umum pada Aplikasi Traveloka yang merupakan StartUp di Indonesia yang berdiri pada tahun 2012. Tahapan penelitian ini terkait dengan model of instructional development cycle meliputi fase analysis (analisis), planning (perencanaan), design (perancangan), development (pengembangan), dan implementation (implementasi). Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan hasil penilaian responden Traveloka sebagai penunjang pemesanan tiket dinilai efektif karena telah memenuhi beberapa aspek yang telah diujikan. Hal ini ditunjukkan pada aspek learnability mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,19 – 3,27. Pada aspek memorability mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,15 – 3,24. Pada aspek efficiency mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,23 – 3,28. Pada aspek errors memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,04 – 3,10. Sedangkan aspek satisfaction memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,83 – 3,26.

Received September 07, 2022; Revised Oktober 22, 2022; November 30, 2022

* Miftahul Farochah, 2108096050@studen.walisongo.ac.id

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas, Traveloka.

LATAR BELAKANG

Sistem informasi memiliki peranan yang cukup penting di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Hampir seluruh bisnis di dunia menggunakan sistem informasi dalam perusahaan mereka. Bukan hanya itu para pebisnis berusaha mengembangkan sistem informasi yang digunakan pada perusahaan mereka. Hal tersebut dilakukan karena sistem informasi memegang peran yang cukup penting pada bisnis mereka. Misalnya dapat membantu segala jenis bisnis untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam proses bisnis, pengambilan keputusan dan memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang seringkali berubah cepat.

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tentunya dibutuhkan sistem yang mengolah data menjadi informasi yang penting dengan adanya tuntutan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Ketatnya persaingan dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut sistem yang lebih baik, cepat dan handal dalam menyelesaikan masalah (Septianita, Winarno, dan Arif, 2014).

Banyak sekali agen perjalanan yang menyediakan layanan pembelian tiket pesawat atau pemesanan penginapan secara online. Salah satu agen perjalanan yang bergerak pada bidang ini yaitu *Traveloka.com*, perusahaan yang didirikan pada tahun 2011 oleh Fery Unardy, Derianto Kusuma, dan Albert Zhang. Traveloka yang merupakan salah satu perusahaan rintisan (startup) berstatus unicorn asal Indonesia ini mengembangkan layanan pada pemesanan tiket kereta api, pesawat, bus, hingga aktivitas wisata. Sejak tahun 2015, Traveloka mulai berekspansi ke sejumlah negara yang ada di Asia Tenggara.

Traveloka yang lebih dulu dikenal sebagai layanan penjualan tiket pesawat dan pemesanan hotel secara online terbesar di Indonesia kini telah memperluas jangkauannya, dengan tetap mengedepankan kemudahan serta kenyamanan bagi konsumen dengan didukung berbagai metode pembayaran yang tersedia dan dapat dipilih oleh konsumen.

Traveloka merupakan situs serta aplikasi yang sering digunakan dalam pencarian harga maskapai penerbangan yang tercepat, terlengkap dan termurah. Untuk pemesanan penginapan Traveloka juga menawarkan harga murah, kualitas baik dan lokasi tempatnya strategis. Memesan melalui situs ataupun aplikasi Traveloka pelanggan dapat memilih

harga yang diinginkan dan sesuai dengan budget yang dimiliki. PT. Traveloka Indonesia sendiri memiliki partner kerja dalam maskapai penerbangan antara lain yakni Citilink, Garuda, Lion Air, Sriwijaya, Air Asia dll, sedangkan partner kerja untuk pemesanan penginapan dan kamar penginapan antara lain yakni Amaris, Fave, Ibis, Hariss dll.

Dalam pengembangan sistem, keberhasilan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian antara analisis sistem, pemakai (*User*), sponsor dan *client*. Dalam pengembangan sistem informasi perencanaan dan implementasi yang hati hati berperan penting untuk kedepannya. Karena perubahan sistem dari manual ke komputerisasi tidak hanya berpengaruh pada perubahan teknologi tapi juga berpengaruh terhadap pelayanan kepada pemakai jasa ini. Dimana sistem baru yang diperluas mampu menyajikan permintaan-permintaan yang diajukan oleh pengguna dengan kriteria kualitas sistem tertentu yakni: dapat dipercaya (*reliable*), akurat (*accuracy*) dan tepat waktu (*timely*).

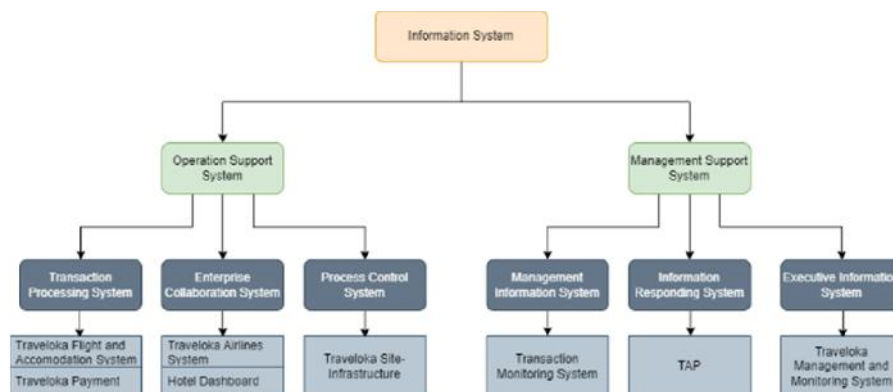
Oleh karena itu, apabila ada ketertinggalan pada sistem informasi maka harus segera dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi. Untuk mengetahui sebuah keberhasilan sebuah sistem adalah dengan melalui persepsi pengguna (Komara 2006) menyatakan bahwa evaluasi kepuasan pengguna akhir informasi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem.

Salah satu sistem informasi manajemen berbasis komputer dan internet yang diterapkan Traveloka untuk mendukung layanan pemesanan tiket adalah Sistem Informasi Traveloka. Traveloka bertujuan untuk menunjang layanan pemesanan tiket yang efektif.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Traveloka

Berikut terdapat bagan dari Sistem Informasi Traveloka



A. Operating Support System

1. *Transaction Processing System (TPS)*

Traveloka sudah memiliki jaringan komputer yang terintegrasi dengan pelanggan dan maskapai yang menyediakan informasi pemesanan saat melakukan transaksi. Tiket yang sudah Anda pesan akan dipesan terlebih dahulu oleh Traveloka dan maskapai. Setelah itu, perusahaan menyiapkan berbagai metode pembayaran dan menunggu pelanggan membayar. Jika pembayaran dilakukan, Traveloka akan membeli tiket dan informasi tiket akan dikirimkan kepada Anda untuk penukaran. Ini dikelola oleh sistem penerbangan dan akomodasi Traveloka. Ada juga sistem routing pembayaran Traveloka yang disebut Traveloka Payment yang memisahkan metode pembayaran yang dapat digunakan konsumen. dalam bentuk transfer bank, kartu kredit atau dompet. [1]

2. *Enterprise Collaboration System (ECS)*

Sebagai perusahaan pemesanan tiket, Traveloka memiliki bank terafiliasi berupa maskapai penerbangan untuk pemesanan tiket pesawat, hotel untuk pemesanan kamar, dan bank untuk memproses pembayaran. Tentunya Traveloka memiliki sistem yang menangani semua ini untuk memudahkan pengelolaan informasi dan komunikasi antar berbagai mitranya, yaitu Traveloka Airlines System dan Hotel Dashboard. Sistem Traveloka Airlines memungkinkan Anda untuk melihat semua daftar tiket dan informasi keberangkatan, dan Hotel Dashboard memungkinkan Anda untuk memantau pesaing setiap hotel. [1]

3. *Process Control System (PCS)*

Dengan banyaknya proses di Traveloka, maka membutuhkan sistem yang mempermudah pengelolaan proses tersebut dan segera menemukan kesalahan saat terjadi. Traveloka memiliki PCS bernama Traveloka Site-Infrastructure yang memantau dan mengelola semua mesin utama yang digunakan oleh Traveloka. [1]

B. Management Support System

1. *Management Information System (MIS)*

Traveloka memiliki sistem informasi manajemen yang disebut Transaction Monitoring System yang menunjukkan berapa banyak transaksi yang dilakukan di bank yang berbeda per hari. Hal ini memungkinkan Traveloka Sales menganalisis bank mana yang lebih sering digunakan pelanggan dan akan mengambil tindakan untuk mempercepat proses transaksi. [6]

2. *Information Reporting System (IRS)*

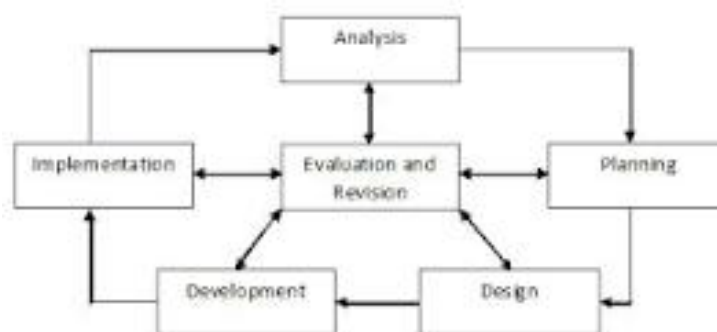
Memberikan informasi produk kepada administrator dan pengguna akhir. Data Penggunaan IRS berisi informasi tentang aktivitas internal yang telah diproses sebelumnya oleh sistem pemrosesan transaksi. Informasi produk memberikan gambaran dan laporan yang dapat diselesaikan sesuai permintaan, periode, atau saat situasi tak terduga muncul. Traveloka memiliki sistem bernama TAP yang digunakan oleh setiap manajer proyek untuk memantau dan melacak pekerjaan tim di Traveloka. [1]

3. *Executive Information System (EIS)*

Traveloka memiliki sistem pemantauan pemegang saham yang disebut Sistem Manajemen dan Pemantauan Traveloka, yang mencakup semua hal yang mendukung terciptanya Traveloka, termasuk transaksi, pemasaran, saham, dan lainnya. [6]

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan mengacu pada model penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Peter Fenrich. Model pengembangan ini memiliki beberapa tahapan yaitu tahap analisis (analysis), tahap perencanaan (Planning), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development), tahap implementasi (implementation). Pada setiap tahapan diadakan evaluasi dan revisi sepanjang siklus pengembangan tersebut seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 (Fenrich, 1997). [9]



Gambar 1. Model of Instructional Development Cycle

A. Tahap Analisis (Analysis)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis ini yaitu menentukan tujuan penelitian dan mengidentifikasi indikator penilaian efektivitas aplikasi Traveloka. Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi diperoleh indikator penilaian efektivitas aplikasi Traveloka seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Aspek	Indikator
<i>Learnability</i>	1) Kemudahan dalam mempelajari penggunaan Traveloka. 2) Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik Traveloka. 3) Kemudahan dalam memahami alur navigasi Traveloka.
<i>Memorability</i>	1) Kemudahan dalam mengingat penggunaan Traveloka. 2) Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi Traveloka. 3) Kemudahan menggunakan Traveloka kapanpun.
<i>Efficiency</i>	1) Kecepatan mengakses menu Traveloka. 2) Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di Traveloka.
<i>Errors</i>	1) Error ketika mengakses Traveloka. 2) Error pada menu dan fitur Traveloka.
<i>Satisfaction</i>	1) Desain, menu, dan fitur Traveloka. 2) Kepuasan penggunaan Traveloka. 3) Kecepatan dalam pelayanan yang ada di Traveloka.

B. Tahap Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah perencanaan rinci tentang identifikasi alat dan software pendukung. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa kegiatan pengambilan data akan dilaksanakan dengan membagikan kuesioner melalui bantuan google form dengan subyek penelitian adalah pengguna Traveloka dari berbagai kalangan.

C. Tahap Perancangan (Design)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun angket yang akan digunakan pada saat pengambilan data sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dengan bantuan google form.

D. Tahap Pengembangan (Development)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi formatif angket yang telah disusun dengan cara mengkonsultasikan perangkat yang telah dibuat kepada validator. Selanjutnya hasil masukan dari para validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi angket.

E. Tahap Implementasi (Implementation)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi adalah mengimplementasikan masukan dari responden yang telah mengisi angket. Tetapi pada tahap implementasi (implementation) tidak dilakukan dalam penelitian ini mengingat adanya keterbatasan pada penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket. Angket yang diberikan berupa angket terhadap efektivitas penggunaan Traveloka dengan cara menjawab sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada awal pernyataan, dengan skala kriteria yang telah ditentukan. Lebih lanjut metode analisis data angket dilakukan dengan menghitung rata-rata penilaian yang telah diisi oleh responden. Responden didapat dari pengguna Traveloka.

Analisis hasil data angket disajikan dalam skala penilaian berikut.

- Sangat Setuju : 4 (responden merasa sangat setuju dengan pernyataan angket)
- Setuju : 3 (responden merasa setuju dengan pernyataan angket)
- Kurang Setuju : 2 (responden merasa kurang setuju dengan pernyataan angket)
- Tidak Setuju : 1 (responden merasa tidak setuju dengan pernyataan angket)

Selanjutnya hasil skor rata-rata dari penilaian dideskripsikan sebagai berikut.

- $1,00 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 1,50$: penggunaan Traveloka tidak efektif
- $1,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 2,50$: penggunaan Traveloka kurang efektif
- $2,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 3,50$: penggunaan Traveloka efektif
- $3,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 4,00$: penggunaan Traveloka sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah pengembangan kuesioner yang akan digunakan untuk menyaring respon dari responden. Pernyataan dan pertanyaan kuesioner dikembangkan dengan mengacu pada indikator yang terdapat pada Tabel 1. Hasil pengembangan kuesioner ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Aspek	Indikator	Pernyataan
<i>Learnability</i>	Kemudahan dalam mempelajari penggunaan Traveloka.	Desain, menu, tampilan, dan fitur Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mempelajari penggunaan Traveloka.
	Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik Traveloka.	Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk memperoleh informasi secara detail dan spesifik tentang pemesanan tiket.
	Kemudahan dalam memahami alur navigasi Traveloka.	1. Desain, tampilan, menu, dan fitur Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) dalam memahami alur navigasi penggunaan Traveloka. 2. Pengguna tidak merasa aplikasi Traveloka merupakan suatu sistem yang sulit.

<i>Memorability</i>	Kemudahan dalam mengingat penggunaan Traveloka.	Desain Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mengingat penggunaan Traveloka.
	Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi Traveloka.	1. Desain Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mengingat fitur dan navigasi Traveloka. 2. Pengguna tidak mengalami kesulitan pada saat menggunakan aplikasi Traveloka.
	Kemudahan menggunakan Traveloka kapanpun.	Desain Traveloka memberikan kemudahan untuk diakses kapanpun oleh pengguna (user).
<i>Efficiency</i>	Kecepatan mengakses menu Traveloka.	1. Desain Traveloka mempercepat pengguna untuk mengakses menu Traveloka. 2. Pengguna dapat menghemat waktu dalam menggunakan aplikasi Traveloka.
	Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di Traveloka.	Desain Traveloka mempercepat pengguna untuk memperoleh informasi terkait pemesanan tiket.
<i>Errors</i>	Error ketika mengakses Traveloka.	Pengguna jarang mengalami error ketika mengakses aplikasi Traveloka.
	Error pada menu dan fitur Traveloka.	Menu dan fitur pada aplikasi Traveloka jarang mengalami error ketika diakses oleh pengguna.
<i>Satisfaction</i>	Desain, menu, dan fitur Traveloka.	Pengguna merasa puas dengan desain, tampilan, menu, dan fitur pada aplikasi Traveloka
	Kepuasan penggunaan Traveloka.	Pengguna merasa puas dan nyaman menggunakan Traveloka untuk menunjang kebutuhan pengguna dalam pemesanan tiket.
	Kecepatan dalam pelayanan yang ada di Traveloka.	Pengguna merasa puas dengan pelayanan pemesanan tiket oleh admin yang ditunjang oleh Traveloka.

Tabel 2. Kuesioner Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Traveloka

Lebih lanjut kuesioner tersebut akan disusun dengan bantuan fasilitas google form sehingga subyek penelitian bisa memberikan respon dimanapun dan kapanpun. Tampilan kuesioner dengan memanfaatkan google form ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

KUESIONER PENILAIAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA APLIKASI TRAVELOKA

Penelitian kami dari program studi Teknologi Informasi UIN Walisongo Semarang mengadakan penelitian tentang Efektivitas Sistem Informasi Manajemen pada Aplikasi Traveloka kepada pengguna yang telah menggunakan aplikasi Traveloka. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu, kami sangat berharap bahwa Anda dapat meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Atas perhatian dan waktu yang Anda berikan, kami ucapkan terima kasih.

Tertanda,
Mitatul Farochah & Rika Silvia

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

Wajib

Nama *

Minta akses pengeditan

Gambar 2. Tampilan halaman awal kuesioner pada google form

PERTANYAAN KUESIONER

1. Berapa responden yang Anda berikan adalah jawaban yang berdasarkan secara dengan pendapat pribadi Anda. Pelajari lebih lanjut kuesioner :

- Tidak Setuju - 1 (Responden merasa tidak setuju dengan pernyataan angket)
- Kurang Setuju - 2 (Responden merasa kurang setuju dengan pernyataan angket)
- Setuju - 3 (Responden merasa setuju dengan pernyataan angket)
- Sangat Setuju - 4 (Responden merasa sangat setuju dengan pernyataan angket)

2. Desain menu, tampilan, dan fitur Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk melakukan pemesanan Traveloka :

1 2 3 4

3. Traveloka memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk memperoleh informasi secara detail dan spesifik tentang pemesanan tiket :

1 2 3 4

Gambar 3. Tampilan halaman pertanyaan kuesioner pada google form

Tabel 3. Hasil Validasi Kuesioner

No.	Aspek	Indikator	Penilaian Validator		Rata Skor
			V1	V2	
1.	Kejelasan	Kejelasan judul kuesioner	4	4	4,00
		Kejelasan butir pernyataan	4	4	4,00
		Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner	4	4	4,00
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	4	4	4,00
3.	Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	4	4	4,00

		Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	4,00
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	4	4	4,00
5.	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4,00
		Bahasa yang digunakan efektif	3	4	3,50

Keterangan : V1= Validator 1; V2= Validator 2

Berdasarkan data pada Tabel 3 diperoleh informasi secara umum kuesioner yang telah dikembangkan berkategori baik. Lebih lanjut kuesioner dinilai oleh para validator telah memenuhi seluruh aspek, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Hasil dari proses pengumpulan data didapatkan sejumlah 73 responden dengan rincian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	17 Tahun	3	4,1
2.	18 Tahun	9	12,2
3.	19 Tahun	21	28,8
4.	20 Tahun	23	31,6
5.	21 Tahun	8	11
6.	22 Tahun	3	4,1
7.	23 Tahun	2	2,7
8.	24 Tahun	1	1,4
9.	25 Tahun	2	2,7
10.	40 Tahun	1	1,4

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa responden dengan umur 20 Tahun merupakan responden terbanyak yang mengisi kuesioner dengan persentase sebesar 31,6%. Lebih lanjut berdasarkan Jenis Kelamin pengisi kuesioner didapatkan data seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1.	Laki-laki	28	38,4
2.	Perempuan	45	61,6

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang mengisi kuesioner adalah Perempuan dengan persentase sebesar 61,6%. Lebih lanjut rekapitulasi penilaian keefektifan sistem informasi manajemen pada aplikasi Traveloka ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keefektifan pada aplikasi Traveloka

Aspek	Indikator	Rata-rata
<i>Learnability</i>	Kemudahan dalam mempelajari penggunaan Traveloka.	3,27
	Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik Traveloka.	3,24
	Kemudahan dalam memahami alur navigasi Traveloka.	3,19
<i>Memorability</i>	Kemudahan dalam mengingat penggunaan Traveloka.	3,20
	Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi Traveloka.	3,15
	Kemudahan menggunakan Traveloka kapanpun.	3,24
<i>Efficiency</i>	Kecepatan mengakses menu Traveloka.	3,28
	Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di Traveloka.	3,23

<i>Errors</i>	<i>Error ketika mengakses Traveloka.</i>	3,10
	<i>Error pada menu dan fitur Traveloka.</i>	3,04
<i>Satisfaction</i>	<i>Desain, menu, dan fitur Traveloka.</i>	3,26
	<i>Kepuasan penggunaan Traveloka.</i>	3,17
	<i>Kecepatan dalam pelayanan yang ada di Traveloka.</i>	2,83

Berdasarkan data pada Tabel 6 responden menilai Traveloka efektif memberikan kemudahan dalam mempelajari penggunaan Traveloka dengan nilai rata-rata sebesar 3,27. Traveloka dinilai efektif dalam memberikan kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik dengan nilai rata-rata sebesar 3,24. Kemudian Traveloka dinilai efektif dalam memberikan kemudahan dalam memahami alur navigasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,19. Hasil tersebut berdasarkan penilaian pada ketiga indikator dan dapat disimpulkan bahwa Traveloka telah memenuhi aspek *learnability*.

Lebih lanjut Traveloka dinilai efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengingat penggunaan Traveloka dengan nilai rata-rata sebesar 3,20. Kemudian Traveloka juga dinilai efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengingat fitur dan navigasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,15. Selain itu Traveloka dinilai efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dapat menggunakan Traveloka kapanpun sesuai keinginan pengguna dengan nilai rata-rata sebesar 3,24. Berdasarkan hasil penilaian pada ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa Traveloka telah memenuhi aspek *memorability*.

Pada Tabel 6 diperoleh informasi bahwa Traveloka telah memenuhi aspek *efficiency*. Hal tersebut disebabkan karena kecepatan dalam mengakses menu Traveloka dinilai efektif oleh responden dengan nilai rata-rata sebesar 3,28. Bersamaan dengan hal tersebut, responden juga menilai bahwa Traveloka memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi yang disajikan dengan nilai rata-rata sebesar 3,23.

Traveloka juga memenuhi aspek *errors* dikarenakan responden menilai Traveloka secara umum jarang mengalami error ketika diakses oleh pengguna (*users*) dan menu ataupun fitur Traveloka juga jarang mengalami error. Kedua indikator tersebut mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,10 dan 3,04 atau dengan kriteria efektif.

Mengacu pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap Traveloka berada pada kriteria puas dan telah memenuhi aspek *satisfaction*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,26 pada indikator menu, desain, dan fitur Traveloka. Kemudian responden memberikan nilai rata-rata sebesar 3,17 pada indikator kepuasan penggunaan Traveloka dan nilai rata-rata sebesar 2,83 pada indikator kecepatan pelayanan yang ada pada Traveloka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas sistem informasi manajemen didapatkan hasil bahwa Traveloka telah memenuhi beberapa aspek penilaian yang diujikan. Diantaranya yaitu pada aspek *learnability*, Traveloka mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,19 – 3,27. Kemudian pada aspek *memorability* Traveloka mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,15 – 3,24. Selanjutnya, pada aspek *efficiency* Traveloka mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,23 – 3,28. Pada aspek *errors* Traveloka memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,04 – 3,10. Sedangkan aspek *satisfaction* Traveloka memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,83 – 3,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Traveloka efektif digunakan sebagai sistem informasi pelayanan pemesanan tiket.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dede Awan Bastian, 2019. ANALISIS SISTEM INFORMASI TRAVELOKA
<https://www.scribd.com/document/396772773/Analisis-Sistem-Informasi-Traveloka>
- [2] Amalia, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI PEMESANAN E-TICKET DAN DAMPAKNYA PADA “NET BENEFIT” (Studi kasus pada situs website Traveloka).
- [3] MUJAYYANA, T. N. (2017). ANALISIS KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI PADA TRAVELOKA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- [4] Riyanto, R. ANALISIS PENDEKATAN STUDI TEKNOLOGI E-BISNIS STUDI KASUS “TRAVELOKA “.
- [5] Widiyaningsih, A., Winangsih, R., & Prasetya, T. I. (2015). Pengaruh Efektivitas Website Traveloka Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Harga Promosi Tiket Pesawat (Studi pada Mahasiswa FISIP Untirta) (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- [6] Soetirto, Adam Muhammad. 2017. "Sistem Informasi Manajemen Traveloka.com",
<http://labkomsb.staff.ipb.ac.id/files/2017/02/TUGAS-SIM-INDIVIDU.pdf>
- [7] Utama, F. Y. Pengembangan Modul Pengecatan Sepeda Motor pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif (Tdo) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X Smk Negeri 1 Labang Madura.
- [8] Yudianto, E., Nur, M., & Basuki, I. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran SMK Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dan Strategi Belajar Menggarisbawahi untuk Melatihkan Keterampilan Proses dan Pendidikan Karakter. *Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 1(01).
- [9] Putri, R. A., Sujono, S., Mislica, A., Yudianto, E., & Widiyanti, E. (2021). Efektifitas EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI ANTRIAN PENGAMBILAN IJAZAH (SIANI) SEBAGAI PENUNJANG LAYANAN AKADEMIK DI BAKPK UNESA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(2), 60-68.